



## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pembagian Bersusun Melalui Media Dakon di Kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung**

**Mita Purnamasari<sup>1</sup>, Neneng Sri Wulan<sup>2</sup>, Elli Suharti<sup>3</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia, UPI Purwakarta, SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung

\*Corresponding author: mitapurnamasari1996@gmail.com<sup>1</sup>, neneng\_sri\_wulan@upi.edu<sup>2</sup>,  
ellisuharti68@gmail.com<sup>3</sup>

Submitted Received 28 September 2023. First Received 5 Oktober 2023. Accepted 20 November 2023

First Available Online 30 November 2023. Publication Date 10 December 2023

---

### **Abstract**

*This research is motivated by the important role of mathematics in education, which is one of the components of a series of subjects ranging from elementary/MI to tertiary level. However, the low understanding and learning outcomes of mathematics, especially the material of tiered distribution. This study aims to analyze the increase in mathematics learning outcomes in tiered distribution material through the use of dakon media in class IVC SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung. The research method used is a qualitative method. The form of research used is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles. In cycle one, it shows that there are still some students who have not experienced an increase in learning outcomes from before. This can be seen from the 29 students, and there are 18 students who have experienced an increase with a percentage of 62% and 11 students who have not experienced an increase with a percentage of 37.9%. In cycle II, it increased. There are some students who have not experienced an increase in learning outcomes from before. This can be seen from the 29 students, and there were 25 students who had experienced an increase with a percentage of 86.2% or belonged to the good category (B) and four students who had not experienced an increase with a percentage of 13.7%. It can be concluded that the results of learning mathematics using dakon media, fourth-grade students at SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung experienced an increase in learning outcomes in the material of tiered division.*

**Keywords:** Learning outcomes, tiered distribution, and dakon media

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting matematika dalam pendidikan, yang menjadi salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran mulai dari tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Namun rendahnya pemahaman dan hasil belajar matematika khususnya materi pembagian bersusun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar matematika pada materi pembagian bersusun melalui penggunaan media dakon di kelas IVC SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus 1 menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari 29 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang sudah mengalami peningkatan dengan presentase 62 % dan 11 peserta didik yang belum mengalami peningkatan dengan presentase 37,9 %. Pada siklus II mengalami peningkatan. Ada beberapa peserta didik yang belum mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari 29 peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang sudah mengalami peningkatan dengan presentase 86,2 % atau tergolong kategori baik (B) dan 4 peserta didik yang belum mengalami peningkatan dengan presentase 13,7 %. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dengan menggunakan media dakon, siswa kelas IV SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung mengalami peningkatan hasil belajar pada materi pembagian bersusun.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, pembagian bersusun, dan media dakon

---

## PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang mempelajari mengenai konsep dan struktur-struktur. Dengan demikian pelajaran matematika dapat memberikan pengalaman dan pemahaman untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu mempelajari dan memahami konsep dan struktur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya sesuai keadaan yang ada di sekitarnya.

Matematika menjadi salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, mulai dari tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Matematika di Sekolah Dasar ialah pelajaran yang menjadi salah satu fondasi pendidikan bagi peserta didik. Matematika menyajikan suatu objek yang abstrak atau objek dari matematika tidak mudah diamati dengan panca indera (Heruman, 2016) Matematika merupakan ilmu yang mempelajari hal-hal yang berbentuk abstrak dan dihubungkan dengan hal yang konkret sejalan dengan pendapat Baso Intang Sappaile dalam Prayitno menerangkan bahwa salah satu karakteristik matematika adalah memiliki objek yang abstrak (Prayitno, 2017). Peserta didik usia SD/MI umumnya masih berada pada tingkat operasional konkret artinya peserta didik belum mampu berpikir secara formal.

Sehingga peserta didik SD/MI memerlukan media sebagai alat bantu. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran (Fitri, 2020). Sejalan dengan penggunaannya, guru perlu menyesuaikan dengan materi serta tingkat intelegualitas (Rohmasari, 2019). Dengan demikian guru perlu memperhatikan apakah media yang paling tepat untuk menyampaikan materi dan sesuai atau cocok dengan siswa yang akan diajar. Salah satu kelebihan media pembelajaran menurut Wiratmojo & Sasonohardjo (dalam Falahudin, 2014) menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajarnya, dan dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat lebih paham materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2009: 2) Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Hadikristanto (dalam Hatim, 2019)

menyebutkan bahwa media pembelajaran menjadi salah satu komponen berarti dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik bisa menerima konsep yang disajikan guru dengan mudah.

Berdasarkan observasi kelas IV C SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung diperoleh data bahwa hanya sekitar 31% dari jumlah 29 peserta didik yang dapat menguasai materi pelajaran matematika khususnya pada materi pembagian dan selebihnya mengalami kesulitan untuk menguasai materi tersebut dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelajaran matematika menjadi momok bagi peserta didik kelas IV C di sekolah tersebut. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik kurang memahami pembelajaran karena bersifat abstrak dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini perlu juga disadari bahwa kesulitan belajar tidak hanya semata-mata disebabkan oleh peserta didik, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor gurunya, berdasarkan pengamatan di kelas IV C SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung, masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran khususnya pelajaran matematika materi pembagian, sehingga apa yang disampaikan guru kurang menarik perhatian peserta didik dan mereka cenderung bersikap pasif dalam

mengkonstruksi materi pelajaran yang sedang dilakukan peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam menemukan konsep suatu masalah dengan mengalami sendiri melalui media yang sudah disediakan guru, diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar terlebih menggunakan media yang disukai oleh peserta didik.

Berdasarkan temuan-temuan dari diagnosa yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran materi pembagian di kelas IV C SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung dengan menggunakan media dakon. Menurut Linguistika (dalam Savrilia) permainan Dakon matematika ialah media pembelajaran yang menggambarkan hasil dari variasi bagian permainan tradisional Indonesia (Savrilia et al., 2020). Media dakon dapat merangsang semangat belajar siswa, siswa tidak jenuh karena siswa secara bergantian menggunakannya. Memunculkan rasa ingin tahu siswa, mandiri dan jawab. Selain itu dalam pembelajaran siswa tidak hanya belajar secara abstrak (Ana Istiana dan Yunni Arnhida, 2019). Oleh karena itu dengan

penggunaan media dakon ini dapat mengkonkretkan hal yang masih abstrak pada benak siswa. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait dengan penggunaan media dakon matematika dalam proses pembelajaran, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Prima Nataliya (2015) menunjukkan bahwa media pembelajaran permainan tradisional congklak efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD. Penelitian sejenis lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lesthary, D., Tampubolon, B, & Salim, A yang menunjukkan bahwa media dakon bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 04 Pontianak Timur. Dan penelitian yang dilakukan oleh Af'aliyah, A., Hilmiyati, F., & Khaeroni. (2021). menunjukkan bahwa dengan menggunakan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar operasi perkalian.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian kami focus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan materi pembagian bersusun dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pembagian Melalui Media Dakon di Kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penggunaan media dakon dapat meningkatkan proses belajar peserta didik tentang materi pembagian di SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung?, 2) Apakah penggunaan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pembagian di SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui peningkatkan proses belajar peserta didik tentang materi pembagian dengan menggunakan media dakon di kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung. 2) Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar peserta didik tentang materi pembagian dengan menggunakan media dakon di kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2012) dengan sistem kolaborasi dengan guru di SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung. Penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Peneliti langsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran. Rustiyarso dan Wijaya, (dalam Suyuti dkk, 2022) menyatakan bahwa Penelitian

Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013. di SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung tepatnya di kelas IV. Variabel penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas adalah penggunaan media dakon, dan variabel terikat adalah peningkatan hasil belajar matematika pada materi pembagian.

Prosedur penelitian menggunakan skema siklus menurut Arikunto dalam (Setiawan & Sudana, 2019) sebagai berikut:

1. Pratindakan
  - a. Berdiskusi bersama wali kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung untuk mendapatkan informasi tentang gambaran hasil belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik, penerapan metode, model, strategi, pendekatan dan media yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.
  - b. Mengadakan observasi di kelas dengan mengambil data awal dan memahami karakteristik proses pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran.
2. Tahap Perencanaan
  - a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui materi serta CP dan ATP

yang akan disampaikan guru kepada peserta didik.

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berupa modul ajar yang telah menggunakan media dakon dalam proses pembelajarannya.
  - c. Menyediakan lembar observasi guru untuk melihat bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran dilaksanakan menggunakan media dakon.
  - d. Menyediakan materi pembelajaran
  - e. Menyediakan media dakon untuk membantu peserta didik mudah memahami materi.
  - f. Menyusun tes evaluasi yang disesuaikan dengan indikator.
  - g. Menyiapkan laptop dan HP yang akan digunakan sebagai alat dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan

Tahap tindakan adalah tahap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media dakon dalam proses pembelajaran. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan observasi kelas yang menjadi target dalam penelitian yakni kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung. Setelah observasi, diperoleh permasalahan dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu, peneliti akan menerapkan media dakon dengan

menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan dan mengacu pada modul ajar yang telah dibuat dalam upaya memperbaiki permasalahan yang terjadi.

#### 4. Tahap Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan, mengamati berbagai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain berupa cara menggunakan media dakon, berkomunikasi dengan guru dan mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru.

#### 5. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji ulang tentang apakah sudah dilakukan dengan baik atau ada ketidaksesuaian dengan praktik yang dilakukan. Jika hasil refleksi yang dilakukan menghasilkan bahwa kriteria yang ditetapkan berhasil, maka siklus tindakan diberhentikan. Sebaliknya jika belum berhasil pada siklus awal tersebut maka calon peneliti perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV C di SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD, Jl. Manunggal, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik

observasi, tes, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian menurut DiscoverPhDs (2020) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau apapun yang mungkin akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian (Kurniawan. H., 2021).

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan adalah untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan aktivitas proses belajar anak dalam kegiatan membuat keterampilan menggunakan media.

#### 2. Lembar tes

Lembar tes yang akan digunakan pada penelitian ini berupa tes yang berisikan soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Adapun jenis tes yang diberikan yaitu berbentuk essay dengan jumlah 4 soal.

#### 3. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman dalam (Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan adalah :

1. Kondensasi data, adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data yakni menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah sehingga seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang lebih mendalam.
3. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal sehingga pada akhir penelitian ditemukan sebuah temuan baru yang berupa deskripsi yang sebelumnya belum jelas.

Berdasarkan fokus penelitian yang mencermati aspek proses dan hasil belajar, maka data yang sudah diperoleh, diolah dan dirangkum dalam bentuk persentase (%) taraf keberhasilan, untuk lebih memudahkan peneliti dalam pembagian berdasarkan tabel keberhasilan. Menurut Aqib (dalam Hariyati, 2013) persentase (%) untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Presentase

n : Jumlah peserta didik yang tuntas

N : Jumlah seluruh peserta didik

Setelah menghitung persentase yang ada, data difasirkan menjadi kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu :

Tabel 1.1 Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil.

Taraf keberhasilan	Kategori
76%-100%	Baik (B)
60%-75%	Cukup (C)
0%-59%	Kurang (K)

Sumber : diadaptasi (Djamarah & Zain, 2014) Merujuk pada teknik analisis dari data dan fokus penelitian tersebut, maka harus ditentukan indikator keberhasilan penelitian, yakni indikator keberhasilan proses dan keberhasilan hasil adalah sebagai berikut:

a. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran terdapat kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator keberhasilan proses yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas yang ditunjukkan guru dan peserta didik mencapai taraf keberhasilan minimal 76%, yaitu pada kategori baik "B".

b. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Untuk menilai tingkat keberhasilan belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila minimal 76%

peserta didik di kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung mencapai atau memenuhi KKTP yaitu 68.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pra Siklus

Deskripsi awal pra siklus diperoleh data hasil ulangan harian matematika materi pembagian bersusun tanpa menggunakan media pada kelas IV, masih ada peserta didik yang nilainya di bawah 68 (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran/KKTP). Hal ini terlihat dari 29 peserta didik terdapat 9 peserta didik sudah tuntas dan 20 peserta didik yang belum tuntas. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pembagian bersusun. Dari data lembar wawancara guru, dalam mengajar mata pelajaran matematika materi pembagian guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang sebagian besar belum tuntas.

### Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran materi pembagian dengan menggunakan media dakon untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Peneliti berdiskusi dengan guru pamong dan guru kelas IV yang menjadi observer pada saat proses pembelajaran

yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan selama (2 x 35 menit) yang dihadiri oleh 29 orang peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan dan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas IV dan guru pamong sebagai observer. Proses pembelajaran dilakukan guru dengan menerapkan cara penggunaan media dakon untuk menentukan hasil pembagian.

Hasil pelaksanaan siklus 1 menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari 29 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang sudah mengalami peningkatan dengan presentase 62 % dan 11 peserta didik yang belum mengalami peningkatan dengan presentase 37,9 %.

Dapat disimpulkan dari hasil tindakan evaluasi siklus I bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pembagian bersusun telah mengalami peningkatan. Namun belum memenuhi kriteria keberhasilan atau target yang ingin dicapai. Maka penelitian harus dilanjutkan pada tindakan siklus ke II. Adapun permasalahan yang terdapat pada siklus I yaitu masih ada peserta didik yang kurang paham dengan proses pelaksanaan pembelajaran materi pembagian menggunakan media dakon, masih banyak



peserta didik yang menggunakan dakon tidak sesuai instruksi.

Untuk memperbaiki permasalahan pada siklus I, maka dalam perencanaan siklus ke II di buat perencanaan sebagai berikut:

- a. Peneliti membagikan media dakon pada peserta didik setelah pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD) tiap kelompok.
- b. Menuliskan prosedur penggunaan dakon di lembar kerja peserta didik (LKPD).
- c. Menjelaskan prosedur penggunaan media dakon sebagai media pembelajaran materi pembagian.

### Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran materi pembagian dengan menggunakan media dakon untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Peneliti berdiskusi dengan guru pamong dan guru kelas IV yang menjadi observer pada saat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan selama (2 x 35 menit) yang dihadiri oleh 29 orang peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan dan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas IV dan guru pamong sebagai observer. Proses pembelajaran dilakukan guru dengan menerapkan cara penggunaan media dakon untuk menentukan hasil pembagian.

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari 29 peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang sudah mengalami peningkatan dengan presentase 86,2 % atau tergolong kategori baik (B) dan 4 peserta didik yang belum mengalami peningkatan dengan presentase 13,7 %. Hal ini menandakan bahwa penelitian berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau penelitian dihentikan.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penggunaan media dakon yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian bersusun. Penelitian ini sejalan dengan menurut (Karomah, 2021) menyatakan guru lebih mudah menyampaikan materi dengan menggunakan media dakon sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat menarik perhatian dan kreatif siswa yang membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Utami et al., 2018) yang menyatakan penggunaan media dakon dapat menimbulkan motivasi peserta didik untuk belajar, proses pembelajaran menjadi aktif dan

menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan pada saat mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Proses pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Adapun kekurangan yang harus diperbaiki oleh peneliti yaitu harus lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media dakon, harus lebih memperhatikan siswa dalam menggunakan media dakon dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berani bertanya jika mengalami kesulitan baik dalam pengerjaan soal maupun dalam penggunaan media dakon. Sedangkan pada siklus II siswa sudah aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran serta tidak malu-malu untuk meminta bantuan dari guru.

Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ini menjadi pemicu dalam meningkatkan nilai rata-rata siswa di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Risnawati et al., 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media dakon dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat meningkatnya minat belajar siswa, keefektifan siswa dalam belajar serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan penggunaan media

dakon. Siswa telah mencapai indikator yang sebelumnya sudah ditetapkan yaitu hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila  $\geq 76\%$  siswa yang ada di kelas tersebut telah mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya, oleh karena itu peneliti dianggap berhasil dalam melaksanakan penelitian dan proses penelitian yang dilaksanakan dihentikan.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menggunakan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian bersusun di kelas IV SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian pada pemaparan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dakon dapat meningkatkan proses pembelajaran materi pembagian bersusun di kelas IV SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian bersusun di kelas IV SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Af'aliyah, A., Hilmiyati, F., & Khaeroni. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Operasi Perkalian dengan Media Dakon. *Ibtida'i Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(1), hlm. 8.
- Ana Istiana dan Yunni Arnhida. (2019). Pendampingan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Dakota pada Pembelajaran FPB dan KPK, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 8 (1), hlm. 66.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak.
- Falahudin, (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Swara*, 1(4) , hlm. 104–117
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitri, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sponges Dakon pada Materi FPB dan KPK Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10 (2), hlm. 171–178.
- Hariyati, Y. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang KPK dan FPB pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2), hlm. 1–6
- Hatim, M., Hadi, M., & Huda, M. (2019). Dakota (Dakon Matematika) Sebagai Media Penanaman Konsep KPK dan FPB Di Sekolah Dasar. *Edubasic Jurnal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (1), hlm. 43–51.
- Karomah, S. F. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Dakon Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03. *Jurnal PANCAR*, 5 (1), hlm. 98–101
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Penerbit Deepublish.
- Lesthary, D., Tampubolon, B., & Salim, A. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Dakon Bilangan di SD. *Jurnal Pendidikan*.
- Passingi, Y. S., Mukhisa, N., & Nurhatisah. (2022) Penggunaan Media Dakon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 5 (3), hlm. 852.
- Prayitno. (2017). Permainan Matematika Suatu Daya Tarik Bagi Peserta Didik. *Jurnal matematika dan Pembelajaran*, 5(1), 101–111.
- Prima Nataliya. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung

- pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(2).
- Risnawati, Wibowo, A., & Bahar. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Dakon terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD di Kabupaten Gowa. *PEPATUDZU: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15 (2), hlm.118–126.
- Rohmasari, D. N. (2019). Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), hlm. 83–100.
- Savriliana, V., Sundari, K., & Budiyanti, Y. (2020). Media Dakon (Dakon Matematika) sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), hlm.1160–1166
- Silfiana Nofita. (2019). Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Mis Lamgugob Banda Aceh.(Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suyuti,F.W., Ridlo .L, & Riwanto. M.A. (2018).Penggunaan Media Rak Telur *Rainbow* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Danpembagian Kelas II SD Negeri Karangasem 01. *Jurnal PANCAR*, 2(2), hlm. 38-39
- Utami, D. W., Hamdani, & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Dakon Bilangan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran . *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), hlm.1–9